

EFEKTIVITAS INOVASI GEMES LANSIA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU CARGIVER TENTANG PERAWATAN LANSIA STROKE DI RUMAH DI KELURAHAN CIMAHI KOTA CIMAHI

Muhammad Risal¹, Oop Ropei², Meivi Sesanelvira Achiroh Dinul Islam³

¹STIKES Bataraguru Soroaka

^{2,3}FITKES Universitas Jenderal Achmad Yani

Email: muhrisalichal17@gmail.com, oopropei@gmail.com,
meivi.stikesJAY@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penderita stroke dan disabilitas berarti kader dan keluarga harus dilibatkan dalam perawatan di rumah bagi klien stroke lanjut usia karena anggota keluarga memegang peranan penting dalam proses penyembuhan klien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas inovasi Gemes Lansia (Gerakan mengatasi lansia stroke) terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku caregiver tentang perawatan stroke di rumah. Metode penelitian *quasy experiment pretest & post test one group design*. Hasil uji statistic didapatkan Pengetahuan $P 0,003$ Sikap $P 0,001$, Prilaku $P 0,000$ dengan $\alpha \leq 0,05$ Hasil uji tersebut didapatkan bahwa inovasi gemes lansia memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku caregiver tentang perawatan stroke di rumah. Disimpulkan Intervensi inovasi Gemes lansia dengan kegiatan pembentukan dan pelatihan caregiver kader lansia dan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku caregiver dalam perawatan di rumah untuk mencegah kekambuhan dan kecacatan lansia stroke. Disarankan agar inovasi gemes lansia dapat diterapkan oleh perawat komunitas dan pemangku kebijakan kesehatan.

Kata Kunci: Lansia Stroke ,Caregiver, Perawatan di rumah

ABSTRACT

The increasing number of stroke sufferers and disabilities means that cadres and families must be involved in home care for elderly stroke clients because family members play an important role in the client's healing process. This study aims to determine the effectiveness of the Gemes Lansia innovation (Movement for treating elderly strokes) on caregivers' knowledge, attitudes and behavior regarding stroke care at home. The research method was quasi experiment pretest & post test one group design. The statistical test results showed that Knowledge $P 0.003$, Attitude $P 0.001$, Behavior $P 0.000$ with $\alpha \leq 0.05$. The test results showed that the Gemes elderly innovation had an influence on increasing caregivers' knowledge, attitudes and behavior regarding stroke care at home. It was concluded that the Gemes elderly innovation intervention with the formation and training of caregiver cadres of the elderly and their families had an effect on increasing the knowledge, attitudes and behavior of caregivers in home care to prevent stroke recurrence and

disability in the elderly. It is recommended that games elderly innovations can be implemented by community nurses and health policy makers.

Keywords: *Elderly Stroke, Cargiver, Home care*

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit yang menyerang pembuluh darah arteri yang menuju dan berada di dalam otak. Stroke terjadi ketika pembuluh darah yang membawa oksigen dan nutrisi ke otak tersumbat atau pecah sehingga menyebabkan sel-sel otak mati tanpa menerima darah, oksigen, dan nutrisi (American Stroke Association, 2019).

Penuaan merupakan suatu proses alamiah yang tidak dapat dihindari dan terjadi terus menerus dan terus menerus yang selanjutnya mengalami perubahan anatomis, fisiologis dan biokimiawi dalam tubuh sehingga mempengaruhi fungsi dan kemampuan seluruh tubuh (Apip dwi prasetyo, 2020).

sebanyak 5% kasus stroke di Indonesia berusia 65 tahun pernah mengalami setidaknya satu kali stroke (Oktaffrasya W. Septafani, Shella Mangga Trusilawati, 2019). Menurut WHO 2018 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018), Indonesia menduduki peringkat pertama negara penderita stroke di seluruh Asia. Data nasional Indonesia menunjukkan bahwa stroke merupakan penyebab kematian tertinggi yaitu sebesar 15,4%, sekitar 750.000 orang terkena stroke setiap tahunnya dan 200.000 diantaranya mengalami stroke berulang (Putri Arum Auliya, Aji Prima, 2020).

Cargiver merupakan mitra penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga pasien. Antara 25 dan 74% pasien stroke memerlukan bantuan dari pengasuh keluarga untuk membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dengan memberikan perawatan informal dan pengasuh keluarga memainkan peran penting dalam pengobatan, perawatan dan pemulihan pasien stroke (Kaur et al., 2018).

Perawat mempunyai peran penting dalam perawatan pasien stroke, namun mereka tidak selalu bersedia mengambil peran tersebut; Mereka juga mengungkapkan beberapa kebutuhan yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, perlu dibuat kebijakan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan pengasuh. Pemerintah merekomendasikan agar keluarga pengasuh dilibatkan sebagai anggota tim medis sejak pasien dirawat di rumah sakit dan merencanakan rehabilitasi mereka (Kumar et al., 2016).

Caregiver juga memerlukan bantuan dalam bentuk dukungan profesional dari staf layanan kesehatan, seperti konseling atau intervensi bagi pasien untuk meningkatkan hasil kesehatan, seperti dukungan penyedia layanan kesehatan. Tujuan utama dari dukungan adalah untuk memberi nasihat, mendorong dan mengelola krisis informasi (Milne, 2016).

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti pada kader dan keluarga pasien stroke di Wilayah kerja puskesmas cimahi, ditemukan 4 dari 5 keluarga belum mengetahui cara merawat anggota keluarga yang menderita stroke sehingga merasa belum cukup siap untuk beradaptasi dengan peran baru mereka sebagai seorang pendamping untuk merawat anggota keluarga di rumah dengan kecacatan pasca stroke.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasy experiment pre-test post-test one group design*. Terdapat satu kelompok perlakuan, yang

sebelumnya diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen. Setelah diketahui hasil dari *pre-test* pada kelompok tersebut, maka pada kelompok eksperimen diberikan sebuah perlakuan (*treatment*). Nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen kemudian dianalisis untuk melihat ada tidaknya perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran pada kelompok eksperimen.

Pengaruh perlakuan (X) dapat disimbolkan dengan (O2-O1), dan kemudian dilihat pengaruhnya berdasarkan signifikasinya yaitu dengan menggunakan uji statistik parametrik ataupun nonparametrik. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen, maka perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh secara signifikan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan cimahi wilayah kerja Puskesmas Cimahi Kota Cimahi, , Provinsi Jawa Barat. Kegiatan penelitian telah dilakukan pada bulan Januari sampai february 2023 Populasi dalam penelitian ini adalah lansia menderita stroke sebanyak 30 lansia .Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampling dengan mengambil semua sampel di populasi.

Analisis data menggunakan uji *T-Test dependent* pada kelompok intervensi mengenai skor pengetahuan, sikap dan perilaku caregiver lansia stroke hasil post-test pengaruh inovasi games lansia terhadap perawatan lansia stroke di rumah. Uji kemaknaan dilakukan dengan menggunakan $\alpha \leq 0,05$ dan *Confidence Interval* 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur dan Jenis kelamin caregiver Lansia stroke di Kelurahan Cimahi Kota Cimahi Tahun 2023

Umur	f	(%)
30-40 Tahun	18	45
41-50 Tahun	17	47
> 51 Tahun	3	8
Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	2	5
Perempuan	36	95
Total	38	100

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Tabel 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan pre-test dan post-test Caregiver dalam Perawatan lansia Stroke di Kelurahan Cimahi Kota Cimahi Tahun 2023

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	f	(%)	f	(%)
Baik	29	78,9	38	100
Cukup	9	28,1	0	0
Total	38	100	38	100
Sikap	Pre-test		Post-test	
	f	(%)	f	(%)

Tidak Mendukung	11	44,7	0	0
mendukung	27	55,3	38	100
Total	38	100	38	100
Prilaku	Pre-test		Post-test	
	f	(%)	f	(%)
Tidak Mendukung	11	44,7	1	2,6
mendukung	27	55,3	37	97,4
Total	38	100	38	100

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil *pre test* tingkat pengetahuan caregiver tentang perawatan lansia stroke dirumah sebagian besar baik sebanyak 29 caregiver atau 78,9% dan sebanyak 9 caregiver atau 21,1% dengan pengetahuan cukup. Hasil *post test* tingkat pengetahuan caregiver tentang perawatan lansia stroke dirumah baik sebanyak 38 responden atau 100 %.

Hasil *pre test* sikap caregiver dalam perawatan lansia stroke Sebagian besar mendukung sebanyak 27 caregiver atau 55,3% Mendukung dalam perawatan dan pemulihan lansia stroke dan sebanyak 11 caregiver atau 44,7% kurang mendukung perawatan dirumah. Hasil *post test* sikap caregiver dalam perawatan lansia semua sudah mendukung sebanyak 38 caregiver atau 100 %.

Hasil *pre test* prilaku caregiver dalam perawatan lansia stroke sebagian besar Mendukung sebanyak 27 caregiver atau 55,3% dalam perawatan dan pemulihan lansai stroke dri rumah. Sedangkan prilaku caregiver kurang mendukung sebanyak 11 caregiver atau 44,7% Dan hasil *post test* Sikap caregiver dalam perawatan lansia sudah 97,4%. Prilaku tidak mendukung 2,6%

Analisis Bivariat

Tabel 3 Pengaruh Gemes Lansia terhadap pengetahuan,Sikap dan prilaku Caregiver tentang Paerawatan Lansia Stroke di kelurahan cimahi kota cimahi Tahun 2023

Variabel	N	Mean	Std Daviation	df	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	38	-5.827	1,122	37	0,003
Sikap <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	38	-1.658	1.258	37	0,000
Prilaku <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	38	-2.447	4.666	37	0,001

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan table 3 hasil uji t dependen antara *pre test* dan *post test* pada Pengetahuan caregiver didapatkan 0,003 sig <0,005 sehingga inovasi gemes lansia berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan caregiver tentang perawatan lansia stroke dirumah.

Hasil uji t dependen antara *pre test* dan *post test* pada sikap caregiver didapatkan nilai sig 0,000 <0,005 sehingga inovasi gemes lansia berpengaruh terhadap peningkatan sikap caregiver terhadap perawatan lansia stroke di rumah.

Hasil uji t dependen antara *pre test* dan *post test* pada perilaku caregiver didapatkan nilai sig 0,001 <0,005 sehingga inovasi games lansia mempunyai pengaruh terhadap peningkatan perilaku caregiver terhadap perawatan lansia stroke di rumah.

PEMBAHASAN

1) Pengetahuan Caregiver tentang perawatan lansia stroke di rumah *Pre Test* dan *Post Tes* Program Inovasi Games Lansia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Games Lansia Stroke (Gerakan mengatasi stroke Lanjut usia) yang dilakukan berpengaruh dalam meningkatkan tingkat pengetahuan caregiver dalam perawatan lansia stroke di rumah.

Pelaksanaan pelatihan petugas pendamping lansia pasca stroke sejalan dengan hasil penelitian di Desa Babadan Wedomartani dari Erwanto (2017) yang menunjukkan perlunya peningkatan partisipasi petugas dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anggota kelompok tentang stroke dan bagaimana perawatan di rumah bagi lansia dan keluarga lansia penderita stroke dilakukan melalui pelatihan keterampilan eksekutif. Secara teori, informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal dan informal. Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun elektronik, seperti televisi, radio, komputer, surat kabar, buku, dan majalah. Masyarakat yang mempunyai akses informasi yang mudah akan lebih cepat menyerap ilmu pengetahuan (Kosasih 2018).

M Panji Azali (2019) dalam penelitiannya tentang dampak Program Pelatihan Basic Stroke Family Caregiver (BSTSc) dengan pendekatan blended learning terhadap pengetahuan dan keterampilan orang yang merawat keluarga stroke serta pengetahuan perubahan tingkat pasien stroke kemerdekaan. Terdapat peningkatan yang bermakna pada pengetahuan stroke family caregivers dengan nilai rerata pre test 5,08 menjadi 7,05 pada pos tes dengan nilai signifikansi $p=0,00$ ($p<0.05$). Terdapat peningkatan yang bermakna pada tingkat keterampilan stroke family caregivers dengan nilai rerata pre test 49,51 menjadi 84,05 pada pos tes dengan nilai signifikansi $p=0,00$ ($p<0.05$). Ada peningkatan yang bermakna pada tingkat kemandirian pasien stroke dengan nilai median 35,0 menjadi 37,5 dengan nilai signifikansi $p=0,00$. Pelatihan dan pendampingan dengan kunjungan rumah memberikan dampak yang baik pada pengetahuan keluarga.

Setelah dilakukan pelatihan 70 persen keluarga memiliki kemampuan baik dalam menjalankan lima tugas fungsi perawatan keluarga. Meningkatkan kapasitas caregiver dalam merawat anggota keluarga yang sakit dapat meningkatkan status kesehatan lansia (Kartika et al., 2019).

Perawat komunitas keluarga yang memandang pasien dari sudut pandang bio-psiko-sosial-spiritual sangat penting selama fase rehabilitasi. Mereka dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuan caregiver dalam merawat pasien stroke sehingga kualitas hidup pasien meningkat dan fungsi caregiver dalam keluarga menjadi optimal (Fadilah dan Rahariyani, 2020). Dalam penelitian lain, ditunjukkan bahwa kunjungan rumah oleh perawat dapat membantu perawat memecahkan masalah terkait perawatan stroke di rumah.

2) Sikap Caregiver dalam perawatan lansia stroke di rumah *Pre Test* dan *Post Tes* Program Inovasi Games Lansia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel tingkat sikap sebelum dan setelah intervensi Hal ini menunjukkan bahwa

games lansia yang dilakukan berpengaruh dalam meningkatkan sikap caregiver dalam perawatan lansia stroke di rumah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan pasien pasca stroke adalah dengan memberikan edukasi kepada keluarga tentang stroke dan pengobatannya sehingga dapat mengubah sikap keluarga terhadap pasien stroke. Harapannya, sikap yang baik akan diwujudkan menjadi perilaku saat merawat pasien stroke. Dalam kuesioner penelitian ini juga ditemukan bahwa seluruh responden menyatakan sikap positif (setuju) jika keluarga menerima layanan home care bagi pasien stroke dari petugas medis.

Sikap responden dalam penelitian ini sejalan dengan pandangan Oskup & Schult (2005) yang berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap sikap pribadi adalah kecenderungan bertindak berdasarkan pengetahuan tentang subjek individu.

3) Prilaku Caregiver dalam perawatan lansia stroke di rumah *Pre Test* dan *Post Test* Program Inovasi Games Lansia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel perilaku sebelum dan setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa games lansia yang dilakukan berpengaruh dalam meningkatkan perilaku caregiver dalam perawatan lansia stroke di rumah.

Keterampilan merawat pasien pasca stroke dievaluasi berdasarkan beberapa faktor, antara lain: 1). Membantu memberi nutrisi dan mencegah aspirasi, 2). Pencegahan cedera dan perawatan cedera, 3). Pencegahan resiko terjatuh, 4). Membantu mobilisasi, 5). Rehabilitasi. Pada penelitian ini perawat mempunyai keterampilan perawatan pasca stroke yang baik sehingga meningkatkan kemampuannya dalam merawat pasien pasca stroke (Pitthayapong, 2017).

Tingkat pengetahuan keluarga dan masyarakat dapat mempengaruhi perilaku keluarga dalam merawat klien stroke. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian Kosasih, et al (2018) tentang dukungan keluarga pada stroke yang menemukan bahwa dukungan keluarga sangat bermanfaat bagi pasien pasca stroke, bukan hanya pasien itu sendiri. Dukungan keluarga dengan meluangkan waktu untuk tinggal bersama klien stroke dan memenuhi kebutuhan pasien stroke, meliputi kebutuhan dasar makan, mandi, serta kebutuhan sosial, psikososial, dan spiritual, dapat meningkatkan harga diri klien dan menunjukkan sikap optimis terhadap stroke. stroke bagi mereka yang memiliki gejala stroke, Selain itu dukungan keluarga juga dapat menurunkan stres klien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Inovasi games lansia (Gerakan mengatasi stroke lanjut usia) dengan membentuk dan melatih caregiver kader dan keluarga tentang cara perawatan lansia stroke di rumah terdapat peningkatan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku caregiver tentang perawatan lansia stroke di rumah di kelurahan cimahi kota cimahi.

Saran

Inovasi games lansia yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan untuk pelaksanaan selanjutnya serta dapat dikembangkan oleh pihak terkait khususnya Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- ASA, A. (2019). Complications After Stroke. Complications After Stroke. <https://doi.org/10.1093/med/9780199641208.003.0018>
- Apip Dwi Prasety,dkk.2020. Hubungan Konsep Diri Dengan Kejadian Stress pada Lansia di UPTD Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda 2019. [Vol 1 No 3 \(2020\): Borneo Student Research](#)
- Erwanto, R., and Erjiyuane, T. A. (2017). *Pembentukan Kader Lansia Peduli Stroke*.
- Fadilah, N. and Rahariyani, L.D. (2020) 'The Impact of Independent of Activity Daily Living among Stroke Patients on Caregivers Burden', *Jurnal Ners*, 14(3), pp. 188–194. Available at:
- Oktaffrasya W. Septafani, Shella Mangga Trusilawati, S. (2019). Jurnal sabhanga. Jurnal Sabhanga, 1(1), 74–82. <http://ejournal.stikessatriabhakti.ac.id/index.php/sbn1/article/view/21/21>
- Kartika, A.W. *et al.* (2019) 'Pelatihan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Caregiver Lansia dalam Pogram RURAL (Rumah Ramah Lansia)', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), p. 448. Available at: <https://doi.org/10.22146/jpkm.45139>.
- Kaur, P., Bhalla, A., Katyal, P., Raavi, Kaur, R., Kaur, R., Kaur Bhangu, R., Kaur, R., & Kaur, S. (2018). Strain among the Family Caregivers of Patients with Stroke. *Journal of Perioperative & Critical Intensive Care Nursing*, 04(02), 2–5. <https://doi.org/10.4172/2471-9870.10000144>
- Kosasih C, Solehati T, Purba C. (2018). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Stroke dan Keluarga: Peran, Dukungan, dan Persiapan Perawatan Pasien Stroke di Rumah. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*. Vol 8 : 2. <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.662>
- Kumar, R., Kaur, S., & Raddemma, K. (2016). Family Needs of Caregivers of Stroke Survivors. *Advanced Practices in Nursing*, 01(03). <https://doi.org/10.4172/2573-0347.1000120>
- Milne, P. H. (2016). Professional support. *The CDC Guide to Breastfeeding Interventions*, 37(9), 23–27. <https://doi.org/10.1088/0031-9112/37/9/006>
- Oskup, S., Schult, P.w.(2005). *Attitude and Opinions* 3rd Ed .London:Lowrence Erlbaum associates Inc
- Lalu m panji azali,Ismail setyopranoto. (2019). Pengaruh Edukasi Basic Skill Training For Stroke Family Caregiver (Bstsc) Dengan Blended Learning Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Stroke Family Caregiver.tesis Magister keperawatan UGM
- Pitthayapong, S., Thiangtam, W., Powwattana, A., Leelacharas, S., & Waters, C. M. (2017) 'A Community Based Program for Family Caregivers for Post Stroke Survivors in Thailand', *Asian Nursing Research*, 11(2), 150–157, Available at: <https://doi.org/10.1016/j.anr.2017.05.009>.